

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Mengacu pada temuan analisis regresi data panel serta uraian pembahasannya di bagian sebelumnya, serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka diperoleh beberapa simpulan berikut:

1. Likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional periode 2020-2024. Temuan yang dihasilkan mengindikasikan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti.
2. Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional periode 2020-2024. Temuan yang dihasilkan mengindikasikan bahwa hipotesis kedua tidak terbukti.
3. Permodalan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional periode 2020-2024. Diartikan, hipotesis ketiga tidak terbukti.
4. Net Interest Margin terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum konvensional pada periode 2020–2024. Temuan yang dihasilkan mengonfirmasi bahwa hipotesis keempat diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan, dari empat variabel yang diuji, hanya *Net Interest Margin* (NIM) yang terbukti menjadi determinan utama profitabilitas bank umum konvensional selama periode 2020–2024. Di sisi lain, likuiditas, risiko kredit, dan permodalan tidak berpengaruh pada profitabilitas.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan berasal dari faktor eksternal di luar kendali peneliti. Selama periode 2020–2024, perbankan nasional berada dalam lingkungan kebijakan moneter dan regulasi yang relatif ketat dan dinamis, khususnya terkait pengaturan likuiditas, permodalan, risiko kredit dan NIM.

Penyesuaian terhadap kebijakan tersebut berpotensi menyebabkan rasio keuangan bank lebih difokuskan pada pemenuhan ketentuan regulator dibandingkan optimalisasi kinerja profitabilitas, sehingga hubungan antara likuiditas, risiko kredit, dan permodalan terhadap profitabilitas menjadi kurang terlihat secara empiris.

### 5.3 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank, pertumbuhan kredit, atau variabel makroekonomi agar hasilnya lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian atau menggunakan metode analisis berbeda, seperti moderasi atau mediasi, untuk menggali hubungan antarvariabel secara lebih mendalam.
2. Bagi Regulator, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas perbankan, meliputi likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), risiko kredit yang diukur melalui *Non Performing Loan* (NPL), permodalan yang direpresentasikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta *Net Interest Margin*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek kehati-hatian dan permodalan, tetapi juga mendorong efisiensi intermediasi, pengelolaan risiko yang optimal, serta peningkatan kinerja dan stabilitas perbankan secara berkelanjutan.
3. Bagi Sektor Perbankan, disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan *Net Interest Margin* karena variabel ini terbukti memengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, meskipun likuiditas, risiko kredit, dan permodalan tidak signifikan dalam penelitian ini, bank tetap perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut sesuai ketentuan prudential banking guna menjaga kualitas aset dan stabilitas operasional.
4. Bagi Investor, disarankan menjadikan NIM sebagai indikator utama dalam menilai prospek profitabilitas bank. Penelitian ini mengindikasikan, NIM memengaruhi positif signifikan, sehingga dapat digunakan sebagai

pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, investor tetap perlu melihat aspek lain seperti risiko kredit dan likuiditas untuk mendapatkan penilaian yang lebih menyeluruh.